

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan global saat ini menyebabkan adanya perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat yang memacu para pelaku usaha harus mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi ketatnya tingkat persaingan bisnis. Tuntutan-tuntutan akan kebutuhan konsumenlah yang membuat perusahaan harus terus meningkatkan kinerja karyawannya secara optimal agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan harus mampu menyediakan sumber daya manusia yang handal, berprestasi dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan perusahaan.

Salah satu faktor penting yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah membangun dan meningkatkan kualitas kinerja yang baik. Suyadi Prawirosentono (2008: 2) menyatakan :

“Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.”

Sehingga dapat dikatakan bahwa karyawan memegang peranan penting dalam menjalankan segala aktivitas operasi perusahaan agar dapat tumbuh berkembang mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka perusahaan memerlukan suatu sistem kepada

karyawan agar dapat melaksanakan strategi secara efektif supaya tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

Pengendalian manajemen merupakan sebuah sistem yang cenderung mengarah pada pengendalian kegiatan dengan dominasi tinggi dan menyeluruh untuk mendapatkan kepercayaan bahwa strategi dan juga kinerja perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efisien. Pengendalian manajemen merupakan realisasi dari semua fungsi manajemen, jika dikaitkan dengan fungsi manajemen. Dengan demikian pelaksanaan pengendalian manajemen telah mencakup berbagai aspek secara luas meliputi kegiatan perencanaan operasional perusahaan, koordinasi kegiatan, pengendalian kegiatan, pembinaan serta pelaksanaan kegiatan.

Dengan munculnya banyak perusahaan yang ada sehingga menimbulkan persaingan, maka dari itu untuk dapat terus mempertahankan perusahaan dan bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya diperlukan sumber daya manusia yang berkompetensi dan bertanggungjawab, oleh karena PT. PLN Persero (Perusahaan Listrik Negara) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, maka sumber daya manusia adalah faktor utama yang berfokus pada kinerja karyawan. Menurut Dale Timple (2000) dalam Siti Munafiah (2011: 10-11) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan sifat-sifat seseorang meliputi sikap, sifat kepribadian, sifat fisik, motivasi, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kinerja, latar belakang budaya, dan variabel personal lainnya. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang berasal dari lingkungan meliputi kebijakan organisasi,

kepemimpinan, tindakantindakan rekan kerja, pengawasan, sistem upah, dan lingkungan sosial.

Kurangnya motivasi karyawan dan kehandalan serta perubahan kuantitas dan kualitas kerja yang menyebabkan terjadinya kurangnya sinergi dalam lingkungan pekerjaan menyebabkan keadaan selalu berubah dan serba baru. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah pengendalian manajemen yang baik sehingga keefektifan kinerja perusahaan dapat selalu terjaga. Dan tentu saja hal tersebut tidak lepas dari peran manajer perusahaan yang sangat besar dalam pencapaian tersebut dengan melakukan sebuah pengendalian manajemen dengan sistem yang baik.

Salah satu hal yang dapat ditempuh agar mampu bertahan dalam persaingan adalah memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Sistem pengendalian manajemen dibutuhkan dalam suatu organisasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang diberi judul : “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Menunjang Kinerja Karyawan.” (Studi Kasus pada PT. PLN Persero)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem yang berlaku sudah berfungsi secara efektif dan efisien pada PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Persero Area Cimahi, Indonesia Jl. Jendral Amir Mahmud No 675 Cimahi.

2. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja pada PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Persero Area Cimahi, Indonesia Jl. Jendral Amir Mahmud No 675 Cimahi.

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi sistem pengendalian manajemen pada PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Persero Area Cimahi, Indonesia Jl. Jendral Amir Mahmud No 675 Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Persero Area Cimahi, Indonesia Jl. Jendral Amir Mahmud No 675 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akan memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan khususnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengendalian manajemen yang berperan penting dalam rangka mempertahankan eksistensi perusahaan.

2. Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi penulis mengenai dampak sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja

karyawan dan seberapa besar pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik-topik yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

